

# Lampiran 1

## Surat Izin Penelitian



Fakultas Ilmu Kesehatan

Nomor : 221.2/IL3.AU/F/IK/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.  
**Kepala Bakesbangpol Kota Surabaya**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2020/2021, atas nama mahasiswa :

Nama : **Moh. Khoiruddin Aziz**  
NIM : 20204663053  
Judul KTI : Studi Kasus "Kualitas Tidur Pada Lansia Yang Terkena Scabies Di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya"

Bermaksud untuk mengambil data / observasi selama 3 Bulan di **Panti Werdha Jambangan Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 7 September 2021  
Dekan  
  
**Dr. Nur Muhsinromah, SKM., M.Kes**  
NIK : 012.05.1.1972.97.019

### Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya
3. Kepala Panti Werdha Jambangan Surabaya



Nomor : 221.2/IL.3.AU/F/FIK/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Bakesbangpol Kota Surabaya**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2020/2021, atas nama mahasiswa :

Nama **Moh. Khoiruddin Aziz**  
NIM 20204663053  
Judul KTI Studi Kasus "Kualitas Tidur Pada Lansia Yang Terkena Scabies Di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya"

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 3 Bulan di **Panti Werdha Jambangan Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud. Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 7 September 2021  
Dekan  
  
**Dr. Nur Mekarromah, SKM., M.Kes**  
NIK : 012.05.1.1972.97.019

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya
3. Kepala Panti Werdha Jambangan Surabaya

PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272  
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 07 September 2021

Nomor : 070/13207/436.8.5/2021

Lampiran : -

Hal : Rekomendasi Penelitian/Pengambilan Data

Kepada

Yth. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya


di -

**SURABAYA**


**REKOMENDASI PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA**

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Nomor 22 I.2/II.3.AU/F/FIK/2021 Tanggal 7 September 2021 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal
- Pit. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : Moh Khoiruddin Aziz
  - b. Alamat : Jl Bulak Bogorami Gang 6 /2
  - c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
  - d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
  - e. Kewarganegaraan : Indonesia
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- a. Judul/ Tema : STUDI KASUS KUALITAS TIDUR PADA LANSIA YANG TERKENA SCABIES DI PANTI GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA
  - b. Tujuan : Penelitian/Pengambilan Data
  - c. Bidang Penelitian : Kesehatan
  - d. Penanggung Jawab : Aries Chandra Anandhita, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.Kep An
  - e. Anggota Peserta :
  - f. Waktu : 2 (Dua) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
  - g. Lokasi : Dinas Sosial Kota Surabaya (Panti Werdha Jambangan)
- Dengan persyaratan :
1. Dalam masa pandemi Covid-19, pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020.
  2. Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan asesment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat.
  3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomer 2 (dua ) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah.
  4. Peserta Penelitian/Pengambilan Data wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan Penelitian/Pengambilan Data.
  5. Peserta Penelitian/Pengambilan Data OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder.
  6. Pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disitegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
  7. Pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data harap tidak membebani atau memberatkan warga.
  8. Setelah melakukan Penelitian/Pengambilan Data wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang,Politik dan Linmas Kota Surabaya.
  9. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

 :  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah  
Surabaya  
2. Saudara yang bersangkutan.

PIL KEPALA BADAN

  
Inis Widyanto, AMP, S.Sos., M.H.  
- Pemuda Utama Muda  
NIP. 19650715 199003 1 011



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS SOSIAL  
UPTD GRIYA WERDHA  
DAN  
LIPONSOS KUSTA BABAT JERAWAT**  
email [griyawerdha@gmail.com](mailto:griyawerdha@gmail.com) Telp 031- 82518122 / 031- 99164577

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 072/ 368 /436.7.7.1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septarti Hendartini  
NIP : 19660918 198901 2 002  
Jabatan : Kepala UPTD Griya Werdha

Menyatakan bahwa,

Nama : Moh. Khoiruddin Aziz, S.Kep  
NRP : 20214663053  
Pekerjaan : Mahasiswa Ners  
Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Telah nyata melakukan penelitian / survey di UPTD Griya Werdha pada :

Waktu Penelitian : 16 September – 03 Oktober 2021  
Tema : Studi Kasus Kualitas Tidur Pada Lansia Yang Terkena Scabies di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya  
Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah (Profesi Ners)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surabaya, 05 Oktober 2021

Kepala UPTD

Septarti Hendartini

Penata Tk. I

NIP. 196609181989012002

## Lampiran 2

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN ( *INFORMED CONSENT* )

Saya yang bertandatangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya atas nama :

Nama : Moh Khoiruddin Aziz

NIM : 20204663053

Yang berjudul **“Studi Kasus Kualitas Tidru Pasien yang terkena scabies pada di Panti Werdha Jambangan Surabaya ”**, tanda tangan saya menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang dicantumkan identitas dan jawaban yang akan saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang **“Studi Kasus Kualitas Tidru Pasien yang terkena scabies pada di Panti Werdha Jambangan Surabaya”**.

Oleh karena itu saya secara suka rela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini pada :

Tanggal	
No Responden	
Tanda tangan (Tanpa Nama)	

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

### Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang sesuai dengan jawaban responden.

a. Umur

55 – 64 tahun

65 – 70 tahun

>70 tahun

b. Jenis Kelamin

Laki-Laki

Perempuan

## Lampiran 3

### KUESIONER KUALITAS TIDUR

Pertanyaan mengenai kualitas tidur

Petunjuk pengisian :

Pertanyaan ini berhubungan dengan kebiasaan tidur hanya selama 1 bulan terakhir saja.

1. Bagaimana Tidur nya selama sebulan terakhir ?
  - a. Sangat bagus (Tertidur Lelap dan merasa segar setelah bangun )
  - b. Cukup bagus ( Tertidur Lelap dan merasa kurang segar setelah bangun )
  - c. Cukup buruk (Tidur Kurang lelap dan kurang segar setelah bangun tidur )
  - d. Sangat buruk (Tidur tidak lelap dan merasa tidak segar setelah bangun tidur )
2. Latensi Tidur
  - a) Selama satu bulan terakhir, berapa lama (dalam menit) anda membutuhkan waktu untuk tertidur di malam hari ? (dari mulai ingin tidur hingga tertidur)
    - a.  $\leq 15$  menit
    - b. 16-30 menit
    - c. 31- 60 menit
    - d.  $> 60$  menit
  - b) Seberapa Sering Anda Mengalami Gangguan tidak bisa tidur dalam 30 menit ?
    - a. Tidak Sama Sekali
    - b. Kurang dari 1 minggu
    - c. Sekali atau dua kali seminggu
    - d. Tiga kali atau lebih dalam seminggu
3. Selama 1 bulan terakhir :
  - a) Berapa jam anda dapat tidur nyenyak dimalam hari?
    - a.  $>7$  jam
    - b. 6-7 jam
    - c. c. 5-6 jam
    - d.  $< 5$  jam
4. Selama 1 bulan terakhir
  - a. Pada jam berapa anda, biasa nya tidur malam hari ?
  - b. Pada jam yang anda biasa nya, bangun tidur pada pagi hari ?
  - c. Berapa jam anda butuhkan di tempat tidur ?

5.	Selama satu bulan terahir, seberapa sering anda mengalami gangguan tidur karena :	<b>Tidak ada</b>	<b>Kurang dari 1 kali dalam seminggu</b>	<b>1 atau 2 kali dalam seminggu</b>	<b>3 kali atau lebih dalam seminggu</b>
	a. seberapa sering anda terbangun di tengah malam ? b. Seberapa sering anda terbangun tengah malam untuk ke kamar mandi ? c. seberapa sering anda tidak dapat bernafas dengan nyaman d. seberapa sering anda batuk atau mendengkur (ngorok) ? e. seberapa sering anda merasa kedinginan ? f. seberapa sering anda merasa kepanasan ? g. seberapa sering anda mengalami mimpi buruk ? h. seberapa sering anda merasakan nyeri ? i. mengalami keluhan lainnya (sebutkan).....				
6.	Selama satu bulan terahir, seberapa sering anda meminum obat tidur (baik resep dokter atau obat bebas) ?				
		<b>Tidak menjadi masalah</b>	<b>Hanya masalah kecil</b>	<b>Agak menjadi masalah besar</b>	<b>Masalah besar</b>
7.	Selama satu bulan terakhir, seberapa sering anda mengalami kesulitan untuk tidak mengantuk saat makan				



	dan melakukan aktivitas social (dengan teman sesama) ?				
	a.Selama 1 bulan terahir, seberapa berat bagi anda agar tetap bersemangat atau antusias dalam mengerjakan kegiatan diselenggarakan di panti ?				
		<b>Sangat baik (Tertidur lelap dan merasa segar setelah bangun tidur)</b>	<b>Cukup baik (Tertidur lelap dan kurang segar setelah bangun tidur)</b>	<b>Cukup buruk (Tidak tidur lelap dan kurang segar setelah bangun tidur)</b>	<b>Sangat buruk (Tidak tidur lelap dan merasa tidak segar setelah bangun tidur)</b>
	b.Selama satu bulan terahir, bagaimana penilaian anda mengenai tidur anda secara umum ?				

### Data Umum Responden

No. Responden	Jenis Kelamin	Umur	Blok
1	LK	76	A
2	LK	80	A
3	PR	83	B
4	PR	80	B
5	PR	76	C
6	PR	82	C
7	PR	77	C
8	PR	67	C

**Distribusi Nilai setiap individu skor Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) pada sampel penelitian**

No Rspn	Kualitas tidur	Latensi tidur	Durasi tidur	Efisiensi kebiasaan tidur	Gangguan saat tidur	Obat tidur	Gangguan siang hari	Total	Lambang	Kode
1	2	1	1	1	1	0	2	6	Buruk	2
2	1	0	0	0	2	0	3	6	Buruk	2
3	1	0	0	0	1	0	1	3	Baik	1
4	1	0	1	3	1	0	0	6	Buruk	2
5	2	1	1	0	1	0	0	5	Baik	1
6	2	0	3	3	3	0	0	11	Buruk	2
7	2	0	3	2	3	1	0	11	Buruk	2
8	1	1	2	3	3	3	3	16	Buruk	2

Komponen 1 : Kualitas Tidur

Sangat Baik = 0

Cukup Baik = 1

Cukup Buruk = 2

Sangat Buruk = 3

Komponen 2 : Latensi Tidur

Latensi Tidur 0 = 0

Latensi Tidur 1-2 = 1

Latensi Tidur 3-4 = 2

Latensi Tidur 5-6 = 3

Komponen 3 : Durasi Tidur

Durasi Tidur > 7 Jam = 0

Durasi Tidur 6-7 Jam = 1

Durasi Tidur 5-6 Jam = 2

Durasi Tidur < 5 Jam = 3

Komponen 4 : Efisiensi Kebiasaan Tidur

Efisiensi Kebiasaan Tidur >85 % = 0

Efisiensi Kebiasaan Tidur 75-84 % = 1

Efisiensi Kebiasaan Tidur 65-74 % = 2

Efisiensi Kebiasaan Tidur <63 % = 3

Komponen 5 : Gangguan Tidur

Gangguan Tidur 0 = 0

Gangguan Tidur 1-9 = 1

Gangguan Tidur 10-18 = 2

Gangguan Tidur 19-27 = 3

Komponen 6 : Penggunaan Obat Tidur

Tidak Pernah = 0

>1 kali dalam seminggu = 1

1 atau 2 kali seminggu = 2

3 kali atau lebih dalam seminggu = 3

Komponen 7 : Gangguan Fungsi Siang Hari

Gangguan Fungsi Siang Hari 0 = 0

Gangguan Fungsi Siang Hari 1-2 = 1

Gangguan Fungsi Siang Hari 3-4 = 2





Gangguan Fungsi Siang Hari 5-6 = 3





### LEMBAR KONSULTASI KTI



Nama Mahasiswa : Moh.Khoiruddin Aziz

Nama Pembimbing I: Aries Chandra Anandhita, S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.Kep An

Judul KTI : Studi Kasus Kualitas Tidur Lansia Yang Terkena Scabies Di Uptd Griya  
Werdha Jambangan Surabaya

No.	Tanggal	Catatan Pembimbing / Hal yang direvisi	Tanda Tangan
1.	12-08-2021	Konsul Judul	
2.	19-08-2021	Topik "Studi Kasus Kualitas Tidur Lansia Yang Terkena Scabies Di Uptd Griya Werdha Jambangan Surabaya " Bab 1 Skala Data nya Masalah : Bagaimana pasien scabies bisa terganggu kualitas tidur nya Kronologi : Masalah apa yang bisa terjadi, Apa dampak nya jika tidak di tangani, Solusi : Solusi apa untuk masalah ini Kti studi kasus berbeda dengan penelitian skripsi	
3.	24-08-2021	Topik : " Studi Kasus Kualitas Tidur Lansia Yang Terkena Scabies Di Uptd Griya Werdha Jambangan Surabaya " Paragraf di jadikan satu Apa hubungan nya dengan Kualitas Tidur ? Kronologis Masalah apa,Mengapa bisa terjadi, dampak nya apa yang bisa terjadi Solusi : Solusi apa untuk masalah ini	
4.	30-08-2021	Topik : "Studi Kasus Kualitas Tidur Lansia Yang Terkena Scabies Di Uptd Griya Werdha Jambangan Surabaya "	

		<p>Bab 1</p> <p>Paragraf ke 2 tidak berhubungan dengan kalimat paragraf sebelumnya</p> <p>Kronologis belum ada</p>	
5.	01-09-2021	<p>Topik : "Studi Kasus Kualitas Tidur Lansia Yang Terkena Scabies Di Uptd Griya Werdha Jambangan Surabaya "</p> <p>Bab 1</p> <p>Kronologis : Kualitas tidur, itu apa mengapa bisa mengalami gangguan salah satunya scabies, dampaknya jika tidurnya berkualitas apa</p> <p>Solusi : Bagaimana intervensinya untuk meningkatkan tidur pada lansia.</p> <p>Bab 3</p> <p>Deskripsi kasus ??</p>	
6.	13-09-2021	<p>Konsul Bab 3</p> <p>Kriteria Inklusif</p> <p>Di hasilnya nanti akan dikategorikan atau apa ?</p>	
7.	17-09-2021	<p>Konsul Bab 3</p> <p>Apakah nanti kriteria nya ada 2 kalau tidak baik yang buruk?</p> <p>Nanti coba nanti cari Referensi yang lain.</p>	
8.	23-09-2021	<p>Bab 4</p> <p>Tabelnya dirapikan tulisannya</p> <p>4,2 Pembahasan kurang mendalam coba dirapikan lagi. Coba bahas secara faktor yang mempengaruhi</p> <p>Bab 5</p> <p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lansia</li> <li>2. Panti Werdha</li> <li>3. Profesi Keperawatan</li> </ol>	



		4. Peneliti Selanjut nya	
9.	30-09-2021	Bab 4 Apakah Kategori memang hanya 2 ini kalau tidak baik yah Buruk ? 4.2 Pembahasan Kurang mendalam	
10	06-10-2021	Acc Ujian Karya Tulis Ilmiah	

### LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

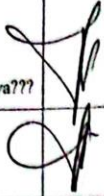

Nama Mahasiswa : Moh.Khoiruddin Aziz

Nama Pembimbing : Reliani S.Kep.Ns,M.Kes

Judul KTI : Studi Kasus Kualitas Tidur Pada Lansia Yang Terkena *Scabies* Di Uptd Griya Werdha Jambangan Surabaya

No.	Tanggal	Catatan Pembimbing / Hal yang direvisi	Tanda Tangan
1.	23 -08-2021	<p>Topik “ Studi Kasus Kualitas Tidur Pada Lansia Yang Terkena <i>Scabies</i> Di Uptd Griya Werdha Jambangan Surabaya “</p> <p>Latar Belakang</p> <p>Untuk Teks teknik consecutive sampling. Instrumen Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) digunakan untuk mengukur kualitas tidur di hilangkan</p> <p>Penelitian studi kasus pada dasarnya mengacu pada penelitian sblnnya yang serupa, jadi untuk data penelitian sblnnya yg terkait scabies mempengaruhi pola tidur, bukan penelitian intervensi penyuluhan</p>	
2.	19 -10 -2021	<p>Topik “ Studi Kasus Kualitas Tidur Pada Lansia Yang Terkena <i>Scabies</i> Di Uptd Griya Werdha Jambangan Surabaya “</p> <p>Konsul BAB 3</p> <p>Deskripsi Kasus : Deskripsikan kasus yg akan diambil sprt apa, bukan mendeskripsikan kuesioner !</p> <p>Desain Penelitian : Desainnya Studi Kasus</p> <p>Metode Penelitian : Perhatikan Sistematika Penulisan Kti, Apakah Ada Metode Penelitian Saudara .</p> <p>Sampel anda : Indikatornya Yg Sprt Apa Respondenya .</p>	



		Waktu dan Lokasi Penelitian	
		Penelitian Tahun Berapa ? Unit analisis : Kualitas Tidur Yg Dimaksud Sprt Apa Indikatornya???	
3.	29 -10 -2021	Acc Sidang Karya Tulis Ilmiah	

**BERITA ACARA KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGUJI** : Dr Mundakir.S.Kep.,Ns.,M.Kep

**NAMA** : Moh.khoiruddin aziz

**JUDUL** : Studi kasus kualitas tidur pada lansia yang terkena scabies di  
uptd griya werdha jambangan Surabaya

No.	KTI	Hal.	Perbaikan
1.	Abstrak	x	Penambahan isi abstrak INMRAD Introduction di tambah penelitian sebelum nya Metode kriteria dan inklusi respondent di ulas mendalam. Hasil lebih banyak pada survei
3.	Bab 5  <b>Saran</b>		Saran Peneleiti Selanjut nya Ditambahkan pengembangan intervensi alternatif untuk lansia yang terkena scabies mengalami gangguan tidur

Surabaya, 11 Oktober 2021

Penguji



Dr Mundakir.S.Kep.,Ns.,M.Kep

**BERITA ACARA KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGUJI** : Aries Chandra Anandhita, S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.Kep An

**NAMA** : Moh.Khoiruddin aziz

**JUDUL** : Studi kasus kualitas tidur pada lansia yang terkena scabies di updt  
griya werdha jambangan Surabaya

No.	KTI	Hal.	Perbaikan
1.	Bab 4		Faktor lain dari gangguan tidur, lebih banyak di ulas, apakah gangguan tidur akibat dari penyakit penyerta atau memang akibat dari scabies nya. 8 respondent di uraikan di pembahasan
2	Bab 5		Saran untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan pemberian pengembangan intervensi

Surabaya, 11 Oktober 2021

Penguji



Aries Chandra Anandhita, S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.Kep An

**BERITA ACARA KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGUJI** : Reliani .,S.,Kep.,Ns.,M.Kes

**NAMA** : Moh.Khoiruddin aziz

**JUDUL** : Studi kasus kualitas tidur pada lansia yang terkena scabies di updt  
griya werdha jambangan Surabaya

No.	KTI	Hal.	Perbaikan
1.	Abstrak	X	Tambahan INMRAD Introduction Studi sebelum nya sebagai penguat adanya penelitian, Tambahan dan saran untuk peneliti selanjutya untuk melakukan intervensi .

Surabaya, 11 Oktober 2021

Penguji



Reliani .,S.,Kep.,Ns.,M.Kes

## Lampiran 4 Vaksinasi

**Surat Keterangan Vaksinasi COVID-19**  
*Certificate of COVID-19 Vaccination*

**Sertifikat ini diberikan kepada**  
*This is to certify that*

MOH. KHOIRUDDIN AZIZ		
NIK ID Number	Tanggal Lahir Date of Birth	
[REDACTED]	26 Mei 1998	

pada tanggal 07 Juli 2021  
*on date July 07, 2021*

telah dilakukan vaksinasi COVID-19 untuk dosis pertama  
*has been vaccinated for the 1st dose of the*

CoronaVac COVID-19 (Batch ID : 24200421)

sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia  
*in accordance with the health regulation of Republic of Indonesia*



**Surat Keterangan Vaksinasi COVID-19**  
*Certificate of COVID-19 Vaccination*

**Sertifikat ini diberikan kepada:**  
*This is to certify that*

MOH. KHOIRUDDIN AZIZ		
NIK ID Number	Tanggal Lahir Date of Birth	
[REDACTED]	[REDACTED]	

pada tanggal 13 Agustus 2021  
*on date August 13, 2021*

telah dilakukan vaksinasi COVID-19 untuk dosis kedua  
*has been vaccinated for the 2nd dose of the*

CoronaVac COVID-19 (Batch ID : 24202121)

sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia  
*in accordance with the health regulation of Republic of Indonesia*



## Lampiran 5 Manuscrip

### ABSTRAK

#### STUDI KASUS KUALITAS TIDUR PADA LANSIA YANG TERKENA *SCABIES* DI UPTD GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA

<sup>1</sup>Moh Khoiruddin Aziz, <sup>2</sup>Aries Chandra Anandhita S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.An,  
<sup>3</sup>Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes<sup>1</sup> Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan,<sup>2,3</sup> Dosen  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kampus FIK  
UMSurabaya, 60113. Telp.(031) 3811966. Fax (031) 3811967

Email: [azizkhoirulddin@gmail.com](mailto:azizkhoirulddin@gmail.com)

*Scabies* adalah penyakit kulit menular akibat infestasi dan sensitisasi tungau *Sarcoptes scabiei var hominis*, Penyebaran tungau skabies akan lebih mudah terjadi pada individu yang hidup berkelompok atau padat penghuni pada suatu lingkungan salah satunya yakni di panti, Kejadian skabies tersebut dapat memicu terjadinya pruritus nokturnal yang menyebabkan gatal pada malam hari, sehingga mengganggu tidur lansia di malam hari.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif. Partisipan yang terpilih 8 orang yang terkena *scabies* dengan menggunakan kuisioner PTSQI untuk mengukur kualitas tidur lansia yang tinggal di uptd werdha

**Hasil** : Penelitian ada 6 respondent yang mengalami kualitas tidur yang buruk, dan 2 respondent kualitas tidur baik dalam tidurnya. 3 responden yang kualitas tidur buruk mengalami gangguan tidur pada komponen kualitas tidur, durasi tidur dan gangguan tidur memiliki nilai 3 yang mengartikan sangat buruk, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perhatian serius pencegahan kepada lansia yang mengalami *scabies*, sehingga kualitas tidur lansia bisa membaik,

Kata kunci: Kualitas tidur, *Scabies*, Lansia

## **ABSTRACT**

### **A CASE STUDY OF SLEEP QUALITY IN ELDERLY AFFECTED WITH SCABIES AT UPTD GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA**

**Moh Khoiruddin Aziz 1), Aries Chandra Anindhita 2), Reliani 3)**

1) Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Surabaya 2) Lecturer of Nursing Study Program, University of Muhammadiyah Surabaya 3) Lecturer of Nursing Study Program, University of Muhammadiyah Surabaya E-mail: azizkhoirulddin@gmail.com

Scabies is an infectious skin disease caused by the infestation and sensitization of the mite *Sarcoptes scabiei* var *hominis*, the spread of scabies mites will be easier to occur in individuals who live in groups or densely populated in an environment, one of which is in nursing homes, the incidence of scabies can trigger nocturnal pruritus that causes itching at night, thus disturbing the sleep of the elderly at night.

**Methods:** This research uses a descriptive case study. The selected participants were 8 people who were affected by scabies by using the PTSQI questionnaire to measure the sleep quality of the elderly living in uptd werdha

**Results:** In this study, 6 respondents experienced poor sleep quality, and 2 respondents had good sleep quality in their sleep. 3 respondents who had poor sleep quality experienced sleep disturbances in the components of sleep quality, sleep duration and sleep disturbances, which had a value of 3 which means very bad

**Keywords:** Sleep quality, Scabies, Elderly

## PENDAHULUAN

*Scabies* adalah penyakit kulit menular akibat infestasi dan sensitisasi tungau *Sarcoptes scabiei var hominis* dan produknya. Menurut Internasional Alliance for the Control Of Scabies (IACS,2014) dalam literatur terbaru kejadian skabies cukup bervariasi yakni 0,3 % - 46%. Berdasarkan data dari Global Burden of Disease tahun 2015, Skabies menduduki posisi 101 dalam Disability Adjusted Life Years (DALY) global berstandar usia dari 246 kondisi (Chandler DJ, Fuller,2019 ) Secara global skabies menyebabkan 0,21 % DALY (Karimkhani et all,2015)

skabies atau yang biasa dikenal dengan kudis, gatal-gatal menjadi fenomena yang sering terjadi dan sering dijumpai khususnya bagi lansia yang tinggal di lingkungan padat penduduk misalnya di panti. Tungau skabies dapat menyebar melalui kontak langsung dengan penderita skabies atau kontak secara tidak langsung dengan menggunakan peralatan atau benda yang telah terkontaminasi tungau skabies seperti penggunaa handuk bersama, memakai alas tempat tidur penderita skabies dan lainnya. Penyebaran tungau skabies akan lebih mudah terjadi pada individu yang hidup berkelompok atau padat penghuni pada suatu



lingkungan salah satunya yakni di panti (Yunita, 2018). Kejadian skabies tersebut dapat memicu terjadinya pruritus nokturnal yang menyebabkan gatal pada malam hari yang disebabkan oleh aktivitas tungau lebih tinggi pada suhu yang lebih lembab dan panas (Linuwih, 2018). Menurut (Ernawati dkk, 2017) mengartikan Kualitas tidur adalah suatu keadaan dimana tidur yang dijalani seorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran di saat terbangun. Banyak hal yang mempengaruhi kualitas tidur diantaranya adalah lingkungan, gaya hidup, latihan fisik, stress social dan makanan Cueller dalam Potter & perry (2010) mengemukakan bahwa lansia

di Indonesia memiliki kualitas tidur yang buruk yaitu 77,7%. Hal tersebut terjadi karena semakin bertambahnya usia maka semakin menurun presentasi tidur REM (Rapid Eye Movement) dan SWS (Slow Wave Sleep) pada lansia. Sedangkan prevalensi kualitas tidur lansia di Indonesia pada tahun 2011 mencapai 20% - 50%. Naimawati (2015) melakukan penelitian di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Abiyoso Yogyakarta mengenai kualitas tidur pada lansia. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan 86,4% lansia mengalami kualitas tidur yang buruk dan 13,6% memiliki kualitas tidur yang baik.

*Rahmani, J., & Rosidin, U. (2020) melakukan penelitian pada populasi lansia di panti berjumlah 75 orang dengan sampel sebanyak 53 orang menggunakan teknik consecutive sampling, didapatkan data bahwa 64,2% lansia berada dalam kategori buruk, terdapat 56,6% lansia merasa terganggu akibat kesakitan yang dialami dan hal lainnya yang mempengaruhi kualitas tidur seperti kejadian menggaruk sebanyak 56,6%.*

Studi yang dilakukan oleh Jeon (2018) menggunakan metode polisomnografi menilai bahwa menggaruk terutama pada awal tidur khususnya tahap N1 dan N2 berkorelasi dengan efisiensi tidur. Efisiensi

tidur mengacu pada proporsi waktu di tempat tidur yang dihabiskan untuk tidur. Setelah memasuki tidur, ada perubahan siklik setiap 90 menit antara dua keadaan: non-rapid eye movement (NREM) dan rapid eye movement (REM).

*Proses degenerasi yang terjadi pada lansia juga menyebabkan waktu tidur efektif akan semakin berkurang. Sehingga tidak tercapai kualitas tidur yang adekuat dan akan menimbulkan berbagai macam keluhan tidur. Disamping itu juga lansia harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan secara fisik, fisiologis, dan psikologis yang cenderung bergerak ke*

*arah yang lebih buruk (Kozier, 2010).*

*Dampak dari kualitas tidur lansia sebagaimana penelitian yang dilakukan Hindriyastuti & Zuliana, 2018 menyatakan lansia dengan kualitas tidur yang buruk mengalami stress ringan sebesar 89,5%. Dari dampak tersebut lansia akan mengalami resiko masalah kesehatan pada sistem-sistem tubuh. Sistem tubuh yang terdampak adalah sistem syaraf pusat, kekebalan tubuh, system*

Masalah kualitas tidur pada lansia seharusnya dapat menjadi perhatian yang lebih karena jika dibiarkan dapat menyebabkan berbagai macam hal yang merugikan baik untuk kesehatan tubuh ataupun

menurunkan angka harapan hidup lansia (Cherukuri et al., 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilakukan beberapa tindakan pencegahan dan penatalaksanaan untuk meningkatkan kualitas tidur. Mengacu pada tindakan pencegahan, terdapat pencegahan primer, sekunder dan tersier. Pencegahan primer adalah kunci utama dalam menghindari suatu kondisi kesehatan yang merugikan.

Pengetahuan mengenai gambaran kualitas tidur pada lansia yang mengalami skabies dapat menjadi acuan dari berbagai kegiatan promosi kesehatan yang tercakup dalam pencegahan primer sehingga dapat meningkatkan kualitas

tidur lansia. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menyajikan hasil penelitian mengenai gambaran kualitas tidur lansia yang terkena *Scabies* menggunakan instrumen kuesioner PSQI (*Pittsburg Sleep Quality Index*) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kualitas tidur lansia yang mengalami skabies.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan kualitas tidur lansia terkena scabies yang tinggal di upth werdha jambangan Surabaya.

Dalam penelitian ini sampel lansia terkena scabies yang tinggal di upth werdha jambangan Surabaya.

## HASIL PENELITIAN

### 4.1.1.Lansia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Lansia Di upth Werdha Jambangan Pada Bulan September 2021

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	55 - 64	0	-
2	65 -70	1	12.5%
3	>70	7	77.5%
Jumlah		8	100%

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa di Panti Werdha Jambangan, Surabaya distribusi usia didapatkan responden yang memiliki berusia 65 -70 tahun sebanyak 1 responden (12.5%) dan yang berusia >70 tahun berjumlah 6 responden (77.5%)

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di upth Werdha Jambangan pada bulan September 2021

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – Laki	2	25%
2	Perempuan	6	75%
Jumlah		8	100%

Berdasarkan tabel 4.2

menunjukkan bahwa di upth Werdha Jambangan, Surabaya distribusi berdasarkan jenis kelamin didapatkan responden yang berjenis kelamin laki-laki didapatkan sejumlah 2 responden (25%) dan yang berjenis kelamin perempuan didapatkan 6 responden (75%)

#### 4.1.2. Kualitas Tidur

Tabel 4.3 Tabel Hasil Kuisisioner PSQI

Kualitas Tidur pada Lansia di upth Werdha Jambangan pada bulan September 2021

Komponen	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kualitas Tidur Subyektif	Sangat baik	1	12,5 %
	Cukup baik	2	25 %
	Cukup buruk	3	37,5 %
	Sangat buruk	2	25 %
Latensi Tidur	0	6	75 %
	1	2	25%
	2	-	-
	3	-	-
Durasi Tidur (jam)	0	2	9%
	1	2	9%
	2	1	12%
	3	2	25%
Lama Tidur Efektif Di Ranjang (%)	0	3	35%
	1	1	12,5%
	2	1	12,5%
	3	3	35%
Gangguan Tidur	0	-	0%
	1	6	75 %
	2	2	25%
	3	-	0%
Penggunaan Obat Tidur	0	6	75%
	1	1	12,5 %
	2	-	0%
	3	1	12,5%
Disfungsi Aktivitas Siang Hari	0	4	50 %
	1	1	12,5%
	2	1	12,5 %
	3	2	25 %

#### Keterangan Kolom Nilai Skor:

0 = Sangat Baik

1 = Cukup Baik

2 = Agak Buruk

3 = Sangat Buruk

Untuk menentukan Skor akhir yang menyimpulkan kualitas Tidur keseluruhan: Jumlahkan semua hasil skor mulai dari komponen 1 sampai 7

Dengan hasil ukur:

- Baik :  $\leq 5$

- Buruk :  $> 5$

Maka didapatkan data sebagai Berikut :

Tabel 4.4 Kualitas Tidur Lansia pada Lansia di Panti Werdha Jambangan pada bulan September 2021

No	Kualitas Tidur	Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	25%
2	Buruk	6	75%
	Jumlah	8	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diatas di Panti Werdha jambangan, Maka di dapatkan distribusi data berdasarkan kualitas tidur menunjukan bahwa sebagian besar responden mengalami kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 6 responden (75%) dan responden yang mengalami kualitas tidur baik sebanyak 2 responden (25%)

## PEMBAHASAN

Dari 8 responden lansia di Panti Werdha jambangan maka di dapatkan distribusi data pada table 4.4

menunjukan bahwa sebagian besar responden mengalami kualitas tidur buruk yaitu sebanyak 6 responden (75%) dan responden yang mengalami kualitas tidur baik sebanyak 2 responden (25%). Responden yang mengalami kualitas tidur dalam kategori buruk yang paling banyak pada perempuan ada 4 orang dan Laki – laki hanya 2 orang, Sisa nya 2 lansia perempuan mengalami kualitas tidur baik,

Dari 8 Respondent yang di teliti Adapun 3 responden yang kualitas tidur buruk mengalami gangguan tidur pada komponen Kualitas tidur, durasi tidur dan gangguan tidur yang lain tersebut yang paling sering dialami responden ialah, misalnya gangguan tidur rata-rata memiliki nilai 9 ( >5 ) yaitu terdapat kualitas tidur 2 nilai, gangguan tidur nilai nya 3 , Durasi tidur hari nilai 3,

Dari respondent yang saya wawancara selama beberapa hari ada 2 respondent secara gangguan kualitas tidur di point 5 menunjukkan baik akan tetapi Respondent No 3 yang sudah sembuh dari scabies, akan tetapi muncul masalah lain timbul dia tidak bisa tidur karena memikirkan suatu hal, Respondent ke 4 sudah tidak gatal lagi, karena peranan petugas mengedukasi pencegahan primer untuk memuntus rasa gatal dengan tidak makan telur, atau daging yang mana bisa mengakibatkan gatal, di mulai dan ada 1 Respondent Nomer 2 yang awal dia mandiri melakukan kebutuhannya selang 1 minggu dia habis jatuh dan di pindahkan ke tempat kamar sesama penghuni bed rest, dengan posisi di restain kedua tangan, ketika saya tanyakan dia mau di lepas dan semalam tidak bisa tidur karena kurang nyaman posisi istirahatnya Ketika saya

observasi masih belum sembuh gatal – gatal dan sering kali mengaruk untuk mengurangi gatal di sekujur tubuhnya,

Hasil penelitian yang dilakukan Rahmani, J., & Rosidin, U. (2020) di Satuan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Kabupaten Garut berada pada kategori buruk (64,2%) dengan frekuensi 34 responden dan baik (35,8%) 19 responden, Pada komponen gangguan tidur, hanya terdapat 2 responden saja (3,8%) yang tidak mengalami gangguan tidur. Sisanya yaitu sebanyak 51 responden mengalami gangguan tidur mulai dari rentang skor 1-27 lansia terbangun pada ada sebab antara lain tengah malam ke kamar mandi, akibat nyeri, tidak bernafas dengan nyaman, batuk atau mendengkur, merasa kedinginan, merasa kepanasan Beberapa penyakit yang di derita lansia adalah rematik dan hipertensi. Nyeri akibat penyakit bisa

mempengaruhi kualitas tidur dan menjadi gangguan ketika tidur, dan hal lain yang dapat menyebabkan sulit untuk tidur.

Apalagi lansia yang terkena scabies timbul rasa gatal atau dikenal dengan nama intensitas pruritus nokturna yang mana mengganggu tidur malam pada penelitian. Penelitian yang dilakukan Silahudin,dkk (2021). Pada santri di kabupaten jember Diketahui bahwa sebagian besar sampel, sebanyak 19 dari 22 responden yang di ambil (86,4%) memiliki kualitas tidur buruk karena nilai total komponen PSQI  $>5$ , dan sisanya 13,6% mempunyai kualitas tidur baik dengan total skor PSQI  $\leq 5$  , Penyebab gangguan tidur diduga karena gatal yang berat yang diakibatkan oleh lesi skabies nya dengan responden santri berjumlah faktor utama gangguan tidur yang

menyebabkan kualitas tidur seseorang buruk.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian pada lansia pada tanggal 16 September di panti werda jambangan pada lansia yang terkena scabies

1. Kualitas tidur lansia di panti memiliki kualitas tidur dalam kategori buruk sejumlah 6 responden (75%) dan 2 respondeng kategori baik (25%)

## **SARAN**

### **1. Bagi Lansia**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan dan memanfaatkan waktu istirahat terlebih pada malam hari, mengupayakan hygiene sebelum tidur, menjaga lingkungan dan kebersihan kamar, agar bisa



menciptakan lingkungan yang nyaman untuk tidur lansia dan mengetahui gangguan tidur apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas tidur.

## **2. Bagi Panti**

Hasil dari penelitian ini akan menjadi bahan perhatian dan perlu penanganan segera pada lansia yang kualitas tidurnya buruk, agar permasalahan dari tidur lansia tertangani dengan baik

## **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi profesi Keperawatan bisa mengupayakan dalam meningkatkan kualitas tidur lansia atau mempertahankan kualitas tidur lansia baik seperti rutin mengkaji kualitas tidur lansia selama 1 minggu sekali dan melakukan intervensi yang tepat

untuk menangani masalah tidur yang dialami lansia

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan beberapa metode pendekatan secara *culture* atau memberikan intervensi guna memperbaiki kualitas tidur lansia yang terkena *scabies* untuk segera sembuh dan bisa melakukan istirahat malam seperti halnya lansia yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, D. (2012). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur pada Remaja Pekerja Shift di PT Krakatau Tirta Industri Cilegon. Skripsi*. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Asmadi, N. S. (2008). *Konsep dasar keperawatan*. Egc

- Ernawati, Syauqy, A., & Haisah, S. (2017). *Gambaran Kualitas Tidur Dan Gangguan Tidur Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kota Jambi*.
- Hastuti, R. Y., Sari, D. P., & Sari, S. A. (2019). Pengaruh Melafalkan Dzikir terhadap Kualitas Tidur Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 303.
- Hidayat, A.A.A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A.A.A. dan Uliya, M. (2012). *Keptuhan Dasar Manusia*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Salemba Medika
- Hindriyastuti, S., & Zuliana, I. (2018). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Lansia Di Rw 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus*. *Kesehatan Masyarakat*, 6.
- Kozier, Barbara, et al. "Buku Ajar Fundamental Keperawatan 2." EGC, 2010.
- Karimkhani C, Colombara D V, Drucker AM, Norton SA, Hay R, Engelman D, et al. Article the global burden of scabies : A cross-sectional analysis from the Global Burden of Disease Study 2015. *Lancet Infect Dis*. 2015; 17 (12): 1247–54
- Linuwih,S dkk (2017) *Ilmu penyakit kulit dan kelamin* (S. K. Dr.dr Sri Linuwih SW Menaldi, Ed.) (7th ed.). Jakarta.
- Naimawati, R. (2015). *Hubungan Kualitas Tidur Denganaktifitas Dasar Sehari Hari Pada Lansia Di Bpstw Abiyoso Yogyakarta*. Retrieved From

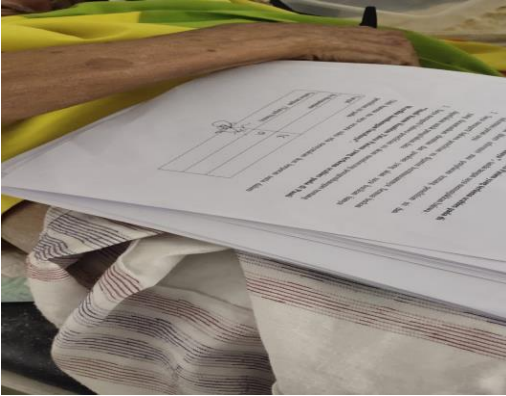
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Salemba Medika
- Potter dan Perry, (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik.Edisi 4.Volume 2.Alih Bahasa : Renata
- Rahmani, J., & Rosidin, U. (2020). Gambaran Kualitas Tidur Lansia Disatuan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Kabupaten Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(1), 143-153.
- Saputra, Lyndon. (2013). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Badan Penerbitan IDAI
- Silahudin, G., Sulistyarningsih, E., & Fatmawati, H. (2021). Hubungan antara intensitas Pruritus Nokturna dengan Kualitas Tidur pada Penderita Skabies. *Majalah Kedokteran Andalas*, 44(1), 1-16.
- Sularso. (2014). *Pengaruh Terapi Musik Mozart Terhadap Gangguan Pola Tidur pada Pasien Anak Preschool Di RSUD Prof.DR.Margono Soekharjo Purwokerto*.(Skripsi dipublikasikan). Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Ulumuddin, B.A. (2011). *Hubungan Tingkat Stress dengan Kejadian Insomnia pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro*. *Jurnal: Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro*
- Zinchuk, A. V., Jeon, S., Koo, B. B., Yan, X., Bravata, D. M., Qin, L., ... & Yaggi, H. K. (2018).

Polysomnographic  
phenotypes and their  
cardiovascular implications in

obstructive sleep apnoea. *Thorax*,  
73(5), 472-480.

## Lampiran Dokumentasi 6

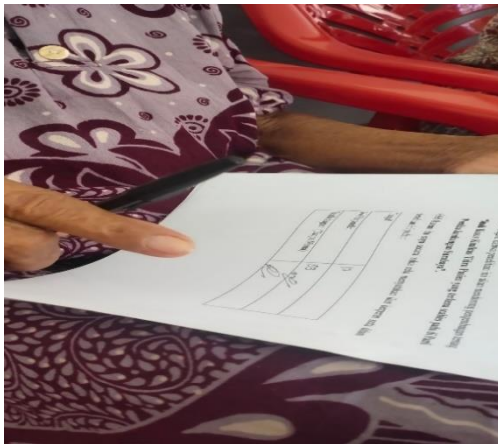
### Respondent 1



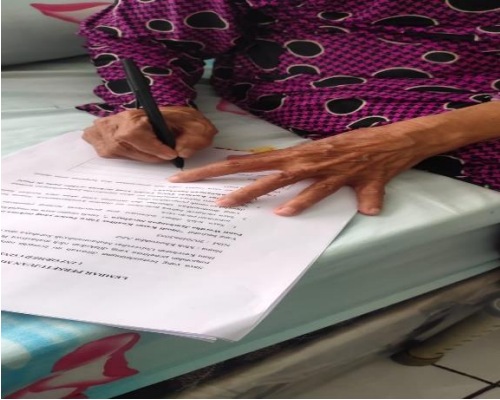
### Respondent 2



### Respondent 3



Respondent 4



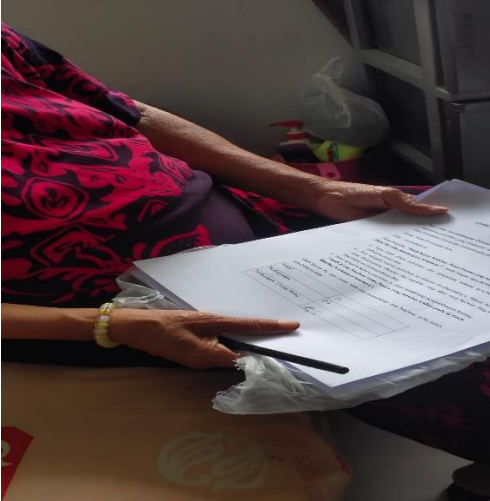
Respondent 5



Respondent 6



Respondent 7



Respondent 8

